

**PERAN TOKOH AGAMA SEBAGAI PENDIDIK  
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI DESA SASTRODIRJAN KECAMATAN WONOPRINGGO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ISTIQOMAH**  
**NIM. 2118348**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PERAN TOKOH AGAMA SEBAGAI PENDIDIK  
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI DESA SASTRODIRJAN KECAMATAN WONOPRINGGO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ISTIQOMAH**  
**NIM. 2118348**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istiqomah

NIM : 2118348

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN TOKOH AGAMA SEBAGAI PENDIDIK DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA SASTRODIRJAN KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Desember 2022

Yang menyatakan



**Istiqomah**  
**NIM. 211834**

**M. Aba Yazid, M.S.I.**

Jln. KH Ahmad Dahlan gang 12 No 11

RT 05 RW 03 Kelurahan Tirto Kota Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Istiqomah

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan UIN KH.

Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Jurusan PAI

di -

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ISTIQOMAH**

NIM : **2118348**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Judul : **PERAN TOKOH AGAMA SEBAGAI PENDIDIK  
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI DESA SASTRODIRJAN KECAMATAN  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 13 Desember 2022

Pembimbing



**M. Aba Yazid, M.S.I.**

NIP. 198403272019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [fik.uingusdur.ac.id](mailto:fik.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **ISTIQOMAH**  
NIM : **2118348**  
Judul : **PERAN TOKOH AGAMA SEBAGAI PENDIDIK  
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI DESA SASTRODIRJAN KECAMATAN  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.  
NIP. 198207012005012003

Widodo Hami, M.Ag.  
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 27 Desember 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmaanirrohiim*

Syukur Alhamdulillah senantiasa di panjatkan kepada Allah SWT karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terealisasikan. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta. Bapak Haris Munandar dan Ibu Nurjanah, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing Bapak M. Aba Yazid, M.S.I. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat di kemudian hari.
4. Dan almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS Ar-Ra'd: 11)\*

---

\*<https://quranforandroid.com>

## ABSTRAK

**Istiqomah. 2022.** Peran Tokoh Agama Sebagai Pendidik dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : M. Aba Yazid, M.S.I

*Kata Kunci : Tokoh Agama, Pendidik, Pendidikan Agama Islam*

Peran dari seorang tokoh agama diharapkan dapat mendidik dan mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat serta dapat mengembangkan pendidikan agama Islam yang sudah ada di lingkungan masyarakat. Begitupun di Desa Sastrodirjan untuk mengembangkan pendidikan agama Islam, dibutuhkan peran dari seorang tokoh agama untuk mendidik dan membimbing masyarakat agar kehidupannya lebih terarah sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dalam sebuah penelitian terdapat suatu masalah yang mana membutuhkan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dalam memecahkan masalah tersebut peneliti merumuskan suatu masalah terkait dengan peran tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan juga merumuskan faktor pendukung dan faktor penghambat yang di peroleh tokoh agama dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, yang mana dari rumusan masalah tersebut bertujuan untuk (1) menjelaskan peran tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam (2) menjelaskan faktor pendukung dan penghambat yang di peroleh tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut juga memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, kegunaan secara teoritis yaitu gambaran tokoh agama sebagai pendidik dalam menerapkan pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan di harapkan bisa mendukung dan mengembangkan ilmu sains di dunia pendidikan. Adapun kegunaan secara praktis bagi tokoh agama sendiri yaitu bisa mengamalkan ilmu yang sudah di pelajarnya untuk di dakwahkan ke umat atau ke masyarakat, kegunaan bagi masyarakat dan bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan dalam belajar ilmu agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu masyarakat terutama remaja di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten pekalongan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di dapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dalam perkembangan pendidikan agama Islam partisipasi dari masyarakat dan upaya pendalaman ilmu

agama sudah sesuai dengan ajaran Islam, tokoh agama memiliki berbagai peran diantaranya yaitu, peran sebagai pendidik, kaderisasi dan dakwah, (2) jumlah masyarakat yang mempunyai partisipasi tinggi lebih banyak dari pada masyarakat yang kurang berpartisipasi terhadap perkembangan pendidikan agama Islam, (3) kendala peran tokoh agama dalam meningkatkan perkembangan pendidikan agama Islam yaitu naik turunnya minat belajar ilmu agama dari masyarakat, kesibukan aktivitas duniawi sehingga kurang rasa ingin tahu tentang ajaran agama Islam terabaikan. Dan adapun solusinya yaitu mengadakan kajian rutin yang di sampaikan langsung oleh para ustadz Desa Sastrodirjan yang di selenggarakan di masjid, membentuk ikatan pemuda Desa untuk menggerakkan masyarakat terkait kegiatan yang berhubungan dengan ajaran agama Islam, dan kesadaran harus di pupuk oleh masyarakat akan pentingnya dalam pemahaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari penelitian ini pemahaman pendidikan agama Islam selalu terjaga dan partisipasi dari masyarakat cukup tinggi dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara tokoh agama dengan masyarakat.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I. selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.

5. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku wali dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dari semester awal sampai akhir.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Segenap masyarakat Kelurahan Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman UIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan.

Untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat di harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 21 Juni 2022

Penulis



ISTIQOMAH  
NIM: 2118348

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL HALAMAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan-Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Peran Tokoh Agama .....	16
2. Pendidik.....	23
3. Pengembangan Pendidikan Agama Islam .....	26
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan .....	34
1. Sejarah Singkat Desa Sastrodirjan.....	34
2. Kondisi geografis Desa Sastrodirjan .....	35
3. Kondisi Demografi Desa Sastrodirjan.....	36
4. Kondisi Pendidikan Desa Sastrodirjan .....	36
5. Kondisi Sosial dan Pendidikan Keagamaan Masyarakat Desa Sastrodirjan .....	37
B. Peran Tokoh Agama Sebagai Pendidik Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Desa Sastrodirjan, kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	38
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Tokoh Agama Sebagai Pendidik dalam Menerapkan Pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan	48
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Analisis Peran Tokoh Agama Islam Sebagai Pendidik Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan .....	53

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Tokoh Agama Sebagai Pendidik dalam Menerapkan Pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu masyarakat pasti terdapat pimpinan yang memiliki peranan sesuai dengan fungsinya. Pimpinan terbagi menjadi dua yaitu pimpinan formal dan pimpinan informal. Diantara pemimpin informal adalah tokoh agama, seorang tokoh agama memiliki peranan yang sangat penting bagi umat Islam. Tokoh agama mengambil peran sebagai pemimpin serta tentor bagi masyarakat awam dalam perihal konsultasi agama untuk mendekatkan seorang hamba kepada penciptanya. Dalam memilih seorang pemimpin tidak asal menunjuk seseorang untuk menjadi pemimpin, terutama dalam memimpin umat. Menjadi seorang pemimpin harus memiliki jiwa yang tangguh, berpendidikan dan memiliki jiwa ksatria. Dalam memilih seorang pemimpin informal di dasarkan atas penetapan dan kepercayaan dari masyarakat setempat. Pimpinan informal biasanya di tetapkan oleh masyarakat tidak melalui pengangkatan secara formal. Disini seorang tokoh agama berperan aktif dalam membimbing masyarakat dalam hal pengembangan pendidikan agama Islam yang sudah ada di masyarakat tersebut dengan berperan sebagai pendidik, pendakwah serta pembimbing dalam organisasi, dengan adanya peran dari seorang tokoh agama semua kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam bisa bertambah berkembang dan organisasi yang sudah ada bisa hidup kembali dengan ke aktifan dari remaja-remaja setempat.

Penelitian dengan judul peran tokoh agama sebagai pendidik dalam

pengembangan pendidikan agama Islam di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan ini dapat di uraikan definisi dari judul tersebut, di antaranya yaitu:

Pengertian peran menurut kozier yaitu tingkah laku yang di dambakan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai jabatannya dalam suatu sistem. Keadaan peran sangat di pengaruhi oleh faktor dalam dan faktor luar dan bersifat stabil.

Adapun pengertian dari tokoh agama yaitu secara umum tokoh agama sering disebut sebagai ulama. Dalam pandangan Alqur'an ulama di lihat sebagai umat yang berperan dalam pembentukan masyarakat karena sangat di anggap penting dan memiliki strategi dalam berperan di masyarakat. Kata ulama berasal dari kata '*alima, ya'lamu, alim* yang berarti orang yang mengetahui. Sedangkan kata alim bentuk jamaknya yaitu bentuk mubalaghah, yang memiliki arti orang yang sangat mendalam pengetahuannya.<sup>1</sup>

Tokoh agama dalam menjalankan tugas dan perannya biasanya dijalankan dengan hati yang tulus tanpa mengharap suatu imbalan. Karena seorang pemimpin akan di mintai pertanggung jawaban di *yaumul akhir* nanti di hadapan Allah SWT. Menurut survey pendahuluan yang di lakukan penulis, tentang kebiasaan masyarakat desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo dalam kehidupan sehari-hari, penulis melihat dan tertarik dengan tugas yang di mainkan tokoh agama, sebagai tokoh masyarakat. Walaupun tokoh agama tersebut adalah seorang pendatang dan bukan terlahir di desa Sastrodirjan tetapi

---

<sup>1</sup> Riski R, *Peran Tokoh Agama Dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Talang Benih Curup*, (Curup, IAIN Curup, 2018), hlm. 11-12.

beliau sangat mengemban dalam menjalankan amanah yang sudah di percayai oleh masyarakat untuk menjadi pemimpin serta menjadi seorang pendidik di desa Sastrodirjan.<sup>2</sup>

Dari peran tokoh agama serta ilmu dari beliau sangat di butuhkan oleh masyarakat desa yang mayoritas sibuk dengan aktivitas duniawi seperti, bermain dengan dunia bermainnya mereka, sibuk mencari mata pencaharian dari terbit fajar sampai tenggelamnya matahari sehingga mereka tidak sempat memberikan waktu luang untuk belajar ilmu agama.

Adapun pengertian pendidik menurut Al-Ghazali yang di kutip oleh Zainuddin bahwa istilah pendidik berasal dari kata al-Muallimin, (guru), al-Mudarris (pengajar), al-Muaddib (pendidik) dan al-Walid (Orang tua). Arti dari pendidik yaitu orang yang mengajarkan ilmu kepada umat manusia dengan menyempurnakan, membersihkan, mensucikan dan mendekatkan hati kepada Allah.<sup>3</sup>

Pengertian pendidikan agama Islam secara umum, para ahli pendidikan agama islam mendefinisikan pendidikan agama Islam yaitu sebagai berikut:

Menurut D.Marimba mengemukakan bahwa pendidikan Islam yaitu bimbingan yang di lakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani dari peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil). Menurut Ahmad Tafsir pendidikan agama Islam yaitu bentuk

---

<sup>2</sup> Ade Millatus Sa'diyyah dan Ibnu Wijaya Kusuma, "Peran Kyai Sebagai Pemimpin Informal Dalam Perubahan Sosial Masyarakat Desa Pematang Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang", (Universitas Banten Jaya: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Banten Jaya, Agustus 2020, Vol. 3, No. 2), hlm. 176-178.

<sup>3</sup> Moh Safari Rabrusun, "Konsep Pendidik Menurut Buya Hamka", Skripsi, (Ambon: IAIN Ambon, 2021), hlm, 31.

bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Maka dari persepsi para ahli Islam terkait pengertian pendidikan agama Islam dapat di simpulkan bahwa pengertian pendidikan agama Islam yaitu suatu sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam dan pendidikan Islam itu lebih banyak ditunjukkan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup>

Mayoritas masyarakat desa Sastrodirjan kurang peduli dengan kehidupan yang kekal yaitu kehidupan di akhirat, mereka hanya peduli dan sibuk dengan kehidupan duniawi saja. Pemahaman pendidikan agama Islam di desa Sastrodirjan belum menjadi prioritas bagi masyarakat setempat dan di bangku pendidikan sekolah (formal) pun belum maksimal dalam memperoleh pemahaman agama secara maksimal, maka peran dari tokoh agama sangat di butuhkan dalam kehidupan masyarakat terutama dalam pemahaman pendidikan agama Islam yang mana keadaan dari masyarakat masih relatif rendah dalam pemahaman agama Islam.

Setelah penulis melakukan pengamatan dari kebiasaan hidup masyarakat desa Sastrodirjan, penulis menemukan sebuah permasalahan yang dimana kurangnya birul walidain antara seorang anak dengan orang tuanya, mereka bersikap kepada orang tua seperti bersikap kepada teman sebayanya dengan

---

<sup>4</sup> Robiatul Adawiyah dan Ahmad Ihwanul Muttaqin, “*Kiai Langgar Sebagai Episentrum Pendidikan Islam Masyarakat Desa Meninjo Ranuyoso Lumajang*”, ( Jurnal Pendidikan Islam; Februari 2020, Volume 13, Nomor 1), hlm.8-9.

kurangnya kesopanan dalam berbicara, berbicara dengan nada tinggi, tidak menuruti perintah orang tuanya. Tentu saja sikap seperti ini tidak sesuai dengan ajaran yang ada di dalam Islam yang mana didalam ajaran Islam harus menghormati dan berperilaku sopan kepada yang lebih tua, hal ini merupakan sebuah kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sehingga diperlukan secara intentif dari peran tokoh masyarakat yang ada di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Sebagai seorang tokoh agama dan juga sebagai pemimpin umat Islam harus berperan aktif dalam perubahan karakter masyarakat agar menjadi lebih terarah sesuai dengan syariat agama Islam dan juga berperan aktif dalam memahami nilai-nilai dasar ajaran agama Islam. Karena nantinya akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT sebagai seorang pemimpin.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang ada di desa maka penulis mengadakan prapenelitian. Yang dilakukan melalui pengamatan dan beberapa wawancara dengan masyarakat setempat terkait keluhan yang di hadapi masyarakat dalam hal kurangnya pendidikan agama Islam.

Dalam mengembangkan pendidikan agama Islam bagi masyarakat desa, maka tokoh agama mengambil perannya dengan kesepakatan dari masyarakat yaitu dengan membuat suatu aktivitas atau kebiasaan seperti kajian rutin setiap malam selasa setelah sholat isya, kajian setiap hari setelah sholat shubuh, kajian sebulan sekali setiap tanggal sebelas , kegiatan baca tulis qur'an setiap sore

---

<sup>5</sup> Apria," *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Desa M.Sitiharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*", *Skripsi*, (Lubuklinggau: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau, 2018), hlm.4-5.

untuk anak-anak dan remaja dan membentuk ikatan remaja desa untuk mengarahkan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam. Walaupun masyarakat desa sibuk dengan aktivitasnya dalam berkarir, masyarakat yang bekerja di rumah mereka tetap bisa mengikuti pendidikan melalui pendengaran mereka dengan mendengarkan kajian yang disampaikan tokoh agama melalui microfon masjid, dan yang bisa menyempatkan waktu luangnya, dan masyarakatpun bisa mengikuti pendidikan secara langsung dengan mendatangi tempat kajian dan di bimbing oleh tokoh agama secara langsung.

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, berilmu, kreatif, sehat dan berakhlak mulia baik di lihat dari jasmani maupun rohani. Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibentuk atau di bangun. Bangsa Indonesia tidak hanya memancarkan kemilau pentingnya dari sebuah pendidikan, melainkan bagaimana bangsa indonesia mampu merealisasikan konsep pendidikan dengan cara pembinaan, pelatihan, dan pemberdayaan SDM Indonesia secara berkelanjutan dan menyeluruh. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah “ agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab”.<sup>6</sup>

Maka dengan ini tokoh agama sangat berperan aktif dalam masalah pendidikan terutama pendidikan agama Islam bagi masyarakat desa, guna menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam sesuai dengan hukum syariat Islam, agar nilai-nilai agama Islam bisa tertanam di hati masyarakat, guna membekali manusia agar bisa berfikir dan bertindak jernih sesuai dengan syariat agama Islam.

Namun tokoh agama di dalam masyarakat di pandang dengan sebelah mata karena minimnya ilmu agama dari masyarakat sehingga kurang dalam memuliakan seorang yang berilmu atau seorang ulama, mereka memuliakan atau membutuhkan sosok tokoh agama saat mereka ingin belajar tentang ilmu agama, maka disitulah peran dan sosok tokoh agama di muliakan di dalam masyarakat.

Maka dengan permasalahan yang ada di desa Sastrodirjan peneliti wajib mengangkat persoalan tentang ini ke dalam penelitian secara global agar di ketahui secara relevan dan integral menyeluruh pula terkait kedudukan dan peranan sebagai tokoh agama dalam berperan sebagai pendidik bagi masyarakat. Yang mana peran dari tokoh agama diantaranya yaitu menyampaikan pesan-pesan agama meliputi: aqidah, ibadah, muamalah dan akhlaqul karimah. Serta kaitannya dengan kemasyarakatan seperti: mengampanyekan moderasi beragama, yang diharapkan dengan moderasi

---

<sup>6</sup> Inanna, “*Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral*”, (Universitas Negeri Makassar: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Januari 2018, Volume 1 Nomor 1), hlm 28.

beragama tertanam sikap toleran, menghargai orang yang tidak sepaham dengan kita. Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan yang berjudul “ **Peran Tokoh Agama Sebagai Pendidik Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan, kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di peroleh tokoh agama dalam menerapkan pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai sesuai rumusan masalah pada *research* ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang

dihadapi tokoh agama dalam menerapkan pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan teoritis

- a. Memberikan gambaran tentang peran tokoh agama dalam menerapkan pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.
- b. Hasil *research* ini diharapkan bisa mendukung dalam mengembangkan ilmu sains di bagian pendidikan.

##### 2. Kegunaan praktis

###### a. Bagi tokoh agama

*Research* ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pendidik dalam mendidik santri maupun lingkungan masyarakat desa.

###### b. Bagi Masyarakat

*Research* ini diharapkan menjadi salah satu pedoman dalam menerapkan pendidikan agama Islam di kehidupan sehari-hari.

###### c. Bagi Peneliti

*Research* ini diharapkan sebagai bentuk pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian (*Types of research*)

Jenis penelitian yang diterapkan dalam *research* ini adalah *field research*, yaitu *research* yang dijalankan di daerah terjadinya gejala-gejala yang akan diteliti.<sup>7</sup> Penulis menggunakan *field research* ini untuk menemukan dokumen dan informasi tentang Peranan tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan Agama Islam di Desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

#### b. Pendekatan Penelitian (*Approach research*)

Pendekatan kualitatif atau *qualitative approach* adalah pendekatan yang dipilih dalam *research* ini. *Qualitative approach* yaitu suatu proses *research* yang dilakukan berdasarkan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.<sup>8</sup> Penulis dengan pendekatan kualitatif ini ingin memberikan deskripsi mengenai Peranan tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan Agama Islam di Desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data langsung yang sedang diamati, dikaji dan dibahas dalam *research*.<sup>9</sup> Sumber data utama dalam

---

<sup>7</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 23.

<sup>8</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140.

<sup>9</sup>Saifudidin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2.

*research* ini ditujukan kepada tokoh agama di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Kedua (Sekunder)

Sumber data kedua adalah sumber data tidak langsung dalam pembahasan masalah.<sup>10</sup> Sumber data kedua dalam *research* ini diantaranya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang mendukung atau penguat berkaitan dengan Peran tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan Agama Islam di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam *research* ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah obrolan yang ditujukan pada masalah tertentu antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara langsung.<sup>11</sup> Metode ini oleh penulis dikira tepat karena langsung bisa mendapat informasi dari tokoh agama yang berkaitan dengan perannya sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

---

<sup>10</sup> Saifudidin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 5.

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 160.

#### b. Metode Observasi

Observasi bisa didefinisikan sebagai perhatian dan perekaman terhadap suatu objek yang diselidiki secara sistematis dan mendalam.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data-data tentang

Peranan tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan Agama Islam di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi dapat dikatakan sebagai *event notice* yang sudah berlalu, baik itu tulisan maupun gambar untuk mendapat *reliable information*.<sup>13</sup> Metode dokumentasi oleh penulis dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tambahan, seperti foto ketika acara kajian dan kegiatan yang relevan terhadap peran tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha memilih dan menyusun secara teratur catatan hasil dari pengumpulan data untuk mengembangkan pengertian peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyampaikannya sebagai karya bagi orang lain.<sup>14</sup> Analisis data dalam *reseacrh* ini adalah Triangulasi data,

---

<sup>12</sup> Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University PreSalafiyah Syafiiyah, 2006), hlm. 69.

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 27.

<sup>14</sup> Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Pengumpulan Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 21.

triangulasi data di bedakan menjadi dua yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari asal yang sama yang di gunakan dalam sebuah penelitian. Dan peneliti menggunakan pengamatan, *interview* dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Triangulasi sumber yaitu teknik yang sama untuk memperoleh sumber data yang beda.<sup>15</sup>

Analisis data dimulai dari hasil studi pendahuluan maupun data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, karya, gambar maupun material lainnya yang dicurigai ada hubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Proses analisis yang ditempuh dalam teknik ini yaitu:<sup>16</sup>

a. Mereduksi Data

Mereduksi data ialah cara pemilihan dan pemilahan serta penyentralan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, setelah data terhimpun, peneliti memilih dan memilah data kasar hasil pengamatan mengenai peranan kyai kampung sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan yang diperoleh melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi untuk digunakan sebagai bahan peran tokoh agama sebagai pendidik.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm. 330.

<sup>16</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 221-223.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) adalah penyajian atau deskripsi data tentang informasi yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, setelah mereduksi data, peneliti mendeskripsikan data lebih mendalam dan kemudian menyajikan dalam uraian singkat mengenai Peranan tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan Agama Islam di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

#### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan selama proses penelitian terjadi, setiap kesimpulan yang diputuskan akan terus-menerus diverifikasi sampai mendapat keputusan yang akuntabel. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan data mengenai Peranan kyai kampung sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan Agama Islam di desa Sastrodirjan kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

### **F. Sistematika Penulisan**

Guna memudahkan dalam memahami problema yang akan dibahas, susunan sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisi deskripsi teori tentang tokoh agama (pengertian tokoh agama, pengertian peran, tugas dan fungsi tokoh agama, pengertian pendidik, pengertian pengembangan pendidikan agama Islam, penelitian relevan dan kerangka berpikir juga termuat dalam bab ini.

Bab III Peran tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Yang meliputi: pertama, gambaran umum Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Kedua, peran tokoh agama sebagai pendidik di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Ketiga, kendala dan solusi peran tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV analisis peran tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Analisis kendala dan solusi peran tokoh agama Islam dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, membahas tentang simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang peran tokoh agama sebagai pendidik dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tokoh agama dalam kehidupan bermasyarakat memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam membimbing dan membina kehidupan masyarakat yang di jalani dalam setiap harinya itu sesuai dengan perintah Allah dan syariat Islam. Tokoh agama memiliki tiga peran yaitu yang pertama, peran sebagai pendidik ditunjukkan dengan melibatkan diri secara langsung menjadi ustadz di pendidikan secara informal sebagai guru diniyah dan juga mengajar di pondok pesantren dalam upaya mengajak serta mendorong masyarakat untuk terus memperkembangkan pendidikan agama Islam. Kedua, peran dakwah dengan berbagi dan juga mengamalkan ilmu pengetahuan tentang agama ke masyarakat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, peran kaderisasi dengan memberikan binaan kepada masyarakat melalui organisasi kemasyarakatan guna menciptakan generasi penerus dalam menegakkan kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan di Desa Sastrodirjan.
2. Tokoh agama dalam upaya mengembangkan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya seperti

latar belakang pemahaman pendidikan agama Islam yang tidak memadai, naik turunnya motivasi masyarakat untuk menghadiri pelaksanaan keagamaan. Disamping kendala yang muncul ada juga faktor pendukung untuk pengembangan pendidikan agama Islam yaitu mengadakan beberapa pertemuan untuk membahas tentang pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam dan musyawarah bersama jika terdapat beberapa masalah yang harus di selesaikan demi pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sastrodirjan, menjaga komunikasi serta saling mendukung antara tokoh agama dan masyarakat, menggelar kegiatan menuntut ilmu agama serutin mungkin, dan kesadaran yang harus dipupuk oleh masyarakat akan pentingnya menjaga pengembangan pendidikan agama Islam.

## **B. Saran**

1. Bagi tokoh agama, agar senantiasa terus bersabar dan ikhlas dalam berdakwah menyebarkan ajaran agama Islam, bersedia menuntun serta mengayomi masyarakat dan mengajak masyarakat untuk bermusyawarah terhadap segala kegiatan masyarakat, khususnya dalam ranah keagamaan.
2. Bagi masyarakat, agar terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama Islam yang dapat menjadi jembatan serta bekal kehidupan di akhirat, serta menghargai keberadaan tokoh agama sebagai salah satu perantara untuk memahami hal-hal yang bersifat religi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul dan Ahmad Ihwanul Muttaqin 2020. “*Kiai Langgar Sebagai Episentrum Pendidikan Islam Masyarakat Desa Meninjo Ranuyoso Lumajang*”. (Jurnal Pendidikan Islam; Volume 13, Nomor 1, Februari).
- Al-qur’an Surat Ar-ra’d ayat 11.
- Apria. 2018. “*Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Desa M. Sitiharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*”. Skripsi. Lubuklinggau: STAI Bumi Silampari Lubuklinggau.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifudidin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, Jumadi. 2020. “*Model Pendekatan Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Masyarakat Desa Salongo Timur Kec. Bolaang Uki Kabupaten. Bolaang Mangondow Selatan Sulawesi Utara*”. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Faisal, Sanafiah. 1982. *Dasar dan Teknik Pengumpulan Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 3 (8).
- Inanna. 2018. “*Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral*”. (Universitas Negeri Makassar: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 1 Nomor 1 Januari ).
- Irawan, Muhamad Wahyu. 2018.” *Konsep Pendidik Dan Peserta Didik Menurut Abuddin Nata*”. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Observasi di lingkungan Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, 22 Agustus 2022.

- R, Riski. 2018. *“Peran Tokoh Agama Dalam Membina Akhlak Remaja Di Kelurahan Talang Benih Curup”*, Skripsi,(Curup: IAIN Curup).
- Rabrusun, Moh Safari .2021.*“Konsep Pendidik Menurut Buya Hamka”*, Skripsi. Ambon: IAIN Ambon.
- Ridwan Sanjaya. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Rohmat. Nur. 2017.” *Peran Kyai Dalam Upaya Pembaruan Pendidikan Di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur”*. Tesis. Metro: IAIN Metro.
- Rumidi, Sukandar. 2006. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University PreSalafiyah Syafiiyah.
- Sa’diyah, Ade Millatus dan Ibnu Wijaya Kusum. 2020.” *Peran Kyai Sebagai Pemimpin Informal Dalam Perubahan Sosial Masyarakat Desa Pematang Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang*. Universitas Banten Jaya: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Banten Jaya Vol. 3, No. 2, Agustus.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartadi. L. Didik. 2020.” *Peran Lembaga Adat Tana Samawa (Lats) Dalam Melestarikan Kearifan Lokal Di Kabupaten Sumbawa (Studi Di Desa Motong Kecamatan Utan)”*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Suprayogo, Imam dan Tabroni. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama, Skripsi Sarjana Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Toweren, Karimi. 2018. *“Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah”*. (Pascasarjana UIN Ar-Raniry: DAYAH: Journal Of Islamic Education Vol. 1, No. 2).
- Uzma Muhiatul. 2019. *Peran Tokoh Agama Dalam Memberikan Bimbingan Agama Terhadap Lanjut Usia (Studi Pada Pati Jompo Dayah Nurul Yaqin di Desa Limau Saring Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan)”*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Rinary).
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *“Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan (Di Desa Lanta Timur Kec. Lambu)”*, Skripsi, (Mataram: UIN Mataram).

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.